



PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Putri Hasanah^{1*}, Harumi Siregar²

^{1*,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari

*Email: putrihsnh781@gmail.com, harumisir02@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.4933>

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk melihat pengaruh Paradigma Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) terhadap keterampilan bacaan siswa kelas lima di SD Negeri 106805. penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kuasi-eksperimen, dengan rancangan Pretest-Posttest pada kelompok yang sama. Sampel penelitian ini berjumlah dari 37 siswa yang dipilih melalui teknik undian acak sederhana. Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan meliputi tes, pengamatan, dan dokumentasi. Rata-rata skor pretest 44,59 mencapai menjadi 85,00 pada posttest, adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami teks setelah penerapan PBL. penggunaan pendekatan PBL. Penggunaan model PBL memiliki dampak substansial pada kemampuan pemahaman bacaan siswa, menurut temuan pengujian hipotesis, yang menunjukkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasilnya, pendekatan PBL telah berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuan pemahaman bacaan.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Membaca Pemahaman, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Quasi Eksperimen.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa, di mana keberhasilannya dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurikulum, pendidik, sarana prasarana, dan sumber belajar. Tidak mungkin memisahkan upaya untuk meningkatkan standar pendidikan dari guru karena mereka sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Hirani Ananda Putri dkk., 2024; Ronzon dkk., 2025). Membaca, khususnya pemahaman bacaan, adalah salah satu kemampuan mendasar dalam pendidikan. Kapasitas ini mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman makna implisit di samping pengetahuan eksplisit (Carissa dkk., 2025). Menurut Purnama dkk. (2024), pemahaman bacaan adalah proses interaktif yang menghubungkan materi tekstual dengan pengetahuan sebelumnya dari pembaca. Namun, anak-anak membutuhkan instruksi berkelanjutan untuk mengembangkan keterampilan memahami isi bacaan. Keterampilan membaca siswa yang kurang memadai disebabkan oleh berbagai tantangan, termasuk unsur eksternal seperti konteks sosial dan ketersediaan bahan bacaan serta aspek internal seperti minat, motivasi, dan kecerdasan (Huda & Saputra, 2023; Sari dkk., 2023). Akibatnya, dibutuhkan metode pengajaran kreatif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Problem Based Learning (PBL), yang menekankan pada penyelesaian masalah dunia nyata dan secara aktif mengintegrasikan siswa dalam proses pembelajaran, adalah salah satu paradigma pembelajaran yang dapat dipraktikkan (Purnama dkk., 2024). Telah dibuktikan bahwa pendekatan ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kooperatif, dan otonom siswa, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, termasuk pemahaman bacaan mereka. Karena PBL sesuai dengan tahap perkembangan kognitif operasional konkret, ketika siswa lebih mudah memahami informasi melalui pengalaman langsung dan menyelesaikan masalah kontekstual, maka PBL dianggap tepat untuk siswa sekolah dasar (Purnama dkk., 2024). Selain itu, PBL yang berpusat pada siswa dapat memaksimalkan keterlibatan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan dinamis (Carissa dkk., 2025). Paradigma PBL diimplementasikan dalam sejumlah langkah, termasuk



penyajian masalah terkait teks, pembentukan kelompok diskusi, latihan membaca untuk mengumpulkan materi yang relevan, percakapan pemecahan masalah, presentasi hasil, evaluasi, dan refleksi. Melalui prosedur ini, anak-anak belajar memahami isi bacaan, mengenali konsep-konsep kunci, dan membuat penilaian yang andal. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana penerapan paradigma PBL memengaruhi kemampuan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Diharapkan penelitian ini akan menawarkan cara untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan sekaligus memperluas jangkauan teknik pengajaran yang bermanfaat. Studi ini menyelidiki apakah paradigma PBL secara signifikan memengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa kelas lima di SD Negeri 106805.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini menerapkan desain pretest-posttest satu kelompok dengan metodologi kuantitatif, quasi-eksperimental. Dari Agustus 2025 hingga Februari 2026, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106805 Kabupaten Deli Serdang. Persiapan, pelaksanaan penelitian, analisis data, dan penulisan laporan merupakan bagian dari penelitian ini. Sebanyak 73 siswa kelas lima merupakan populasi penelitian. Kelas V-A, yang memiliki 37 siswa, dipilih sebagai kelompok eksperimen setelah seleksi dilakukan menggunakan prosedur pengambilan sampel acak sederhana. Tes, observasi, dan dokumentasi termasuk metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pretest dan posttest dengan pertanyaan objektif dan subjektif yang telah menyelesaikan pengujian validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur pemahaman membaca siswa. Pendekatan PBL diimplementasikan melalui observasi, dan data penelitian, termasuk demografi siswa, profil sekolah, dan kegiatan belajar, dilengkapi dengan dokumentasi. Dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan tabel r , validitas instrumen diperiksa. Sementara itu, kriteria $\alpha > 0,60$ digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan koefisien Alpha Cronbach. IBM SPSS Statistics digunakan untuk analisis data, yang mencakup uji homogenitas (Levene), uji normalitas (Shapiro-Wilk), dan uji hipotesis menggunakan uji t sampel berpasangan pada tingkat signifikansi 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan kemampuan pemahaman bacaan siswa serta aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Prosedur penelitian meliputi pretest, penerapan model Problem-Based Learning (PBL), posttest, dan penilaian ketercapaian tujuan pembelajaran. Validitas instrumen diuji dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan kriteria $\alpha > 0,60$. Data analisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, serta uji paired sampel t -test pada taraf signifikansi 0,05. Suatu isu yang berkaitan dengan materi bacaan disajikan di awal kegiatan pembelajaran dalam pendekatan PBL. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membaca, mengidentifikasi detail dan konsep kunci, membahas isu-isu, dan meringkas kesimpulan diskusi. Evaluasi dan refleksi dilakukan di akhir latihan pembelajaran. Siswa didorong untuk lebih terlibat, berpikir kritis, dan berpartisipasi aktif dalam memahami materi bacaan dengan menggunakan metodologi implementasi ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketika paradigma PBL dipraktikkan, kemampuan pemahaman bacaan siswa meningkat. Skor rata-rata siswa naik dari 44,59 menjadi 85,00 ketika data pra-uji dan pasca-uji dibandingkan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan paradigma PBL meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi teks, membantu mereka mengidentifikasi konsep-konsep kunci, dan membantu mereka meringkas apa yang telah mereka baca.



Tabel 1. Uji Normalitas (Kelas Eksperimen)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X
N		37
Normal Mean		41.49
Paramete	Std. Deviation	11.357
rs ^{a,b}		
Most	Absolute	.195
Extreme	Positive	.195
Differen	Negative	-.179
ces		
Kolmogorov-Smirnov Z		1.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Laporan tersebut menunjukkan bahwa nilai Asymp. dua arah untuk tanda tangan adalah 0,118. Hipotesis nol (H_0) diterima karena nilai probabilitas 0,118 lebih tinggi dari 0,05. Hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, model Problem-Based Learning (PBL) memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan isi bacaan siswa.

Tabel 2. Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-40.405	12.382	2.036	-44.534	-36.277	-19.850	36	.000

Hasil statistik $t = -19,850$ dengan $db = 36$ dan $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak berdasarkan data yang disebutkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas lima SD Negeri 106805 telah mengalami peningkatan kemampuan pemahaman bacaan yang signifikan sebagai hasil dari penggunaan Model PBL. Hasil ini menunjukkan bahwa PBL mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Siswa memperoleh kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif di samping pemahaman literal terhadap materi bacaan melalui percakapan, pemecahan masalah, dan latihan presentasi. Hasilnya, kemampuan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar telah meningkat berkat konsep PBL.

4. SIMPULAN

Penerapan paradigma PBL memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap keterampilan memahami isi bacaan siswa kelas lima di SD Negeri 106805, menurut temuan penelitian. Peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan paradigma PBL dibandingkan sebelum terapi menjadi bukti hal ini. Selain itu, dengan mempermudah siswa untuk memahami materi bacaan, menemukan informasi penting, dan menarik kesimpulan, pendekatan PBL mampu meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan bacaan yang telah mereka pelajari, strategi implementasi ini juga mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah. Untuk mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan secara lebih aktif dan signifikan, disarankan agar pendidik menggunakan model PBL sebagai pendekatan pengajaran alternatif. Diharapkan siswa akan terlibat dalam pembelajaran secara lebih aktif, khususnya selama latihan membaca dan diskusi. Dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, sekolah dimaksudkan untuk memfasilitasi adopsi pendekatan pembelajaran mutakhir ini. Para peneliti di masa mendatang juga didesak untuk memperluas cakupan studi dengan memasukkan faktor-faktor lain, menggunakan teknik alternatif, atau menerapkannya pada berbagai tingkatan pendidikan yang lebih luas.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsi, A. (n.d.-a). LANGKAH-LANGKAH Uji VALIDITAS REALIBILITAS INSTRUMEN DENGAN MENGGUNAKAN SPSS Dosen Pembimbing :Herianto 2 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad
- Aulia, N. S., & Retnosari, I. E. (2025). Pengaruh Media Next Level Card dalam Pembelajaran Kolaboratif terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Siswa SD. *Jurnal Holistika*, 9(1), 1–11.
- Baihaqi, M. R., Zuhdi, U., Guru, P., Dasar, S., & Surabaya, U. N. (2025). PENGARUH MEDIA
- Baihaqi, M. R., Zuhdi, U., Guru, P., Dasar, S., & Surabaya, U. N. (2025). PENGARUH MEDIA CANVA TERHADAP KELAS V SEKOLAH DASAR. 13(4), 1141–1153.
- Carissa, N. D., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siswa di SD Negeri 5 Kalipucang Kulon. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 497–510.
- Febriyanto, B., Saputra, D. S., Guru, P., & Dasar, S. (2024). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN PEMAHAMAN. 30–35.
- Guru, P., Dasar, S., Islam, U., & Ulama, N. (2025). 1* , 2 , 3. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 497–510.
- Hairani Ananda Putri, Anggi Annisa Pohan, Nita Hayati, Rahmania
- Hasibuan, & Nabila Dwirizki Handayani. (2024). Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan di Ra AlKamal. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(1),
- Huda, D. N., & Saputra, D. S. (2023). Model Problem Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD di Majalengka. 2(2), 179– 189.
- Mawadah, A. N., & Kusumaningsih, W. (2024b). Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Literasi Siswa pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 3(2), 2537–2544.
- Nugroho, V. A., Islam, B. S., Anjani, F., & Sutriyani, W. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Tabung Angka Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 10(2), 79.
- Purnama, D., Febriyanto, B., & Saputra, D. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 6, 30– 35.
- Saputra, G.Y; Kartika, D.L;Muhassanah, N. (2022). Uji T Berpasangan (Paired T-Test) Terhadap Pengaruh Perbedaan Jumlah Jam Terapi Applied Behaviour Analysis (ABA) Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Autisme. 2(03), 379–387.
- Sari, P. M., Aprilia, N., & Hartono, R. (2023). No Title. 3(1), 105–112.
- Siregar, H., Intensif, M., & Deduktif, P. (2024). Penerapan Membaca Intensif dengan Kemampuan Menemukan Paragraf Deduktif dan Paragraf Induktif.
- Ulandari, M. (2025). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIS MUTIARA AULIA*. 3(3), 741–755.
- Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., & Afendi, R. A. (2025). dengan Tutorial uji normalitas dan menggunakan aplikasi SPSS uji homogenitas. *CAHAYA NUSANTARA*, 1(2), 55–68.